

Psikologi Pendidikan Islam

MOTIVASI BELAJAR DAN STRATEGI PENINGKATANNYA

Disusun oleh:
Najwa Airun Nisa

MENGAPA MOTIVASI BELAJAR ITU PENTING?

Motivasi belajar merupakan dorongan yang membuat peserta didik mau memulai, mengikuti, dan mempertahankan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi memengaruhi:

- kemauan peserta didik untuk belajar
- usaha dalam menyelesaikan tugas
- ketekunan ketika menghadapi kesulitan
- keterlibatan aktif dalam pembelajaran
- pencapaian tujuan belajar

**MOTIVASI
DALAM
PEMBELAJARAN**

Motivasi Intrinsik

Dorongan belajar yang berasal dari dalam diri karena aktivitas belajar dianggap menarik, bermakna, menyenangkan, atau memberikan kepuasan (kemauan diri).

Contoh:

Peserta didik membaca buku karena ingin memahami suatu materi dan memiliki rasa ingin tahu.

Motivasi Ekstrinsik

Dorongan belajar yang berasal dari faktor luar, seperti nilai, hadiah, pujian, penghargaan, tuntutan, atau hukuman.

(dorongan dari luar)

Contoh:

Peserta didik belajar giat karena ingin mendapatkan nilai tinggi atau hadiah



EFIKASI DIRI DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

Efikasi diri (self-efficacy) adalah keyakinan peserta didik terhadap kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan tertentu.

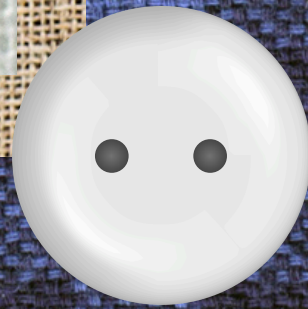
Efikasi diri memengaruhi:

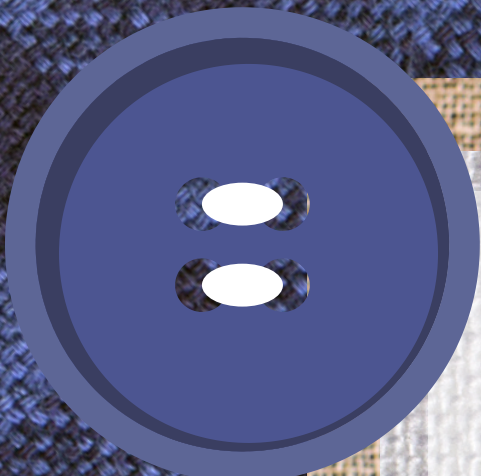
Pilihan aktivitas → Usaha → Ketekunan → Respons terhadap kesulitan

Peserta didik dengan efikasi diri tinggi cenderung:

- lebih percaya diri menghadapi tugas
- berani mencoba
- lebih banyak berusaha
- tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan

Peserta didik dengan efikasi diri rendah cenderung:

- meragukan kemampuan
 - menghindari tugas
 - mudah menyerah
- 



ORIENTASI TUJUAN DALAM BELAJAR

Orientasi tujuan adalah arah atau tujuan yang ingin dicapai peserta didik melalui kegiatan belajar.

1. Mastery Goal (Orientasi Penguasaan)

Berfokus pada:

- memahami materi
- meningkatkan kemampuan
- menguasai keterampilan
- berkembang dari proses belajar

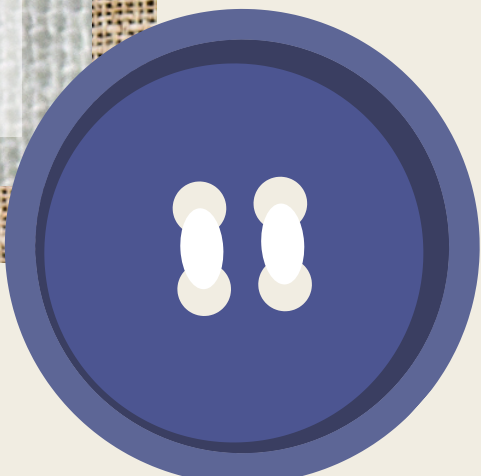
2. Performance Goal (Orientasi Kinerja)

Berfokus pada:

- memperoleh nilai tinggi
- menunjukkan kemampuan
- mendapatkan pengakuan
- terlihat lebih unggul dibandingkan orang lain

Mastery: “Aku ingin bisa dan paham.”

Performance: “Aku ingin hasilku terlihat bagus.”



NIAT & MOTIVASI DALAM BELAJAR

Niat sebagai Arah Motivasi Belajar

Dalam perspektif Islam, belajar tidak hanya bertujuan memperoleh nilai atau prestasi, tetapi juga dapat menjadi bagian dari ibadah apabila dilakukan dengan niat yang baik.

Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

“Sesungguhnya amal itu tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang ia niatkan.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Hubungannya dengan belajar

Motivasi → memberikan dorongan untuk belajar

Niat → memberikan arah dan tujuan belajar

Menurut pemikiran Al-Ghazali, menuntut ilmu hendaknya diarahkan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh ilmu yang bermanfaat.

Motivasi mendorong seseorang untuk belajar, sedangkan niat menentukan untuk apa ia belajar.

STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TANPA KETERGANTUNGAN PADA HADIAH DAN HUKUMAN

Motivasi belajar sebaiknya ditingkatkan dengan cara yang membuat peserta didik mau belajar karena memahami manfaat dan memiliki dorongan dari dalam diri, bukan hanya karena hadiah atau takut hukuman.

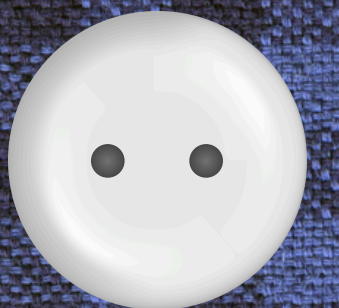
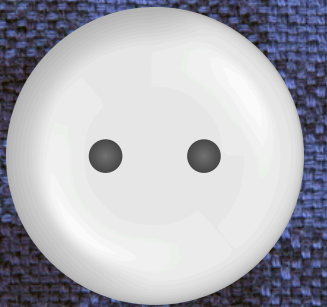
Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan:

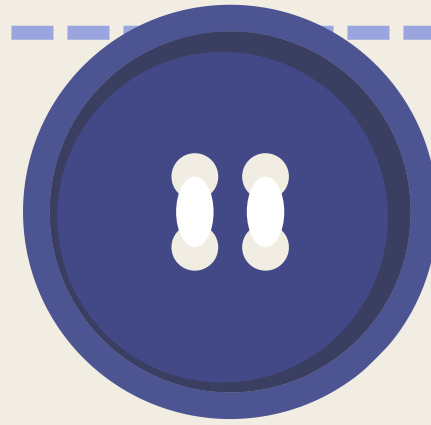
- Pembelajaran menarik dan bermakna
- Pengalaman Keberhasilan
- Umpan balik konstruktif
- Hadiah dan hukuman secara tepat

Intinya: hadiah dan hukuman dapat menjadi pendukung, tetapi tujuan akhirnya adalah membangun motivasi belajar yang mandiri.

KESIMPULAN

Motivasi belajar berperan penting dalam mendorong peserta didik untuk aktif dan tekun dalam belajar. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat memengaruhi perilaku belajar, sementara efikasi diri dan orientasi tujuan turut menentukan usaha serta ketekunan peserta didik. Dalam perspektif Islam, niat memberikan arah dan makna terhadap kegiatan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang menarik, pengalaman keberhasilan, umpan balik yang baik, serta penggunaan hadiah dan hukuman secara tepat agar peserta didik semakin mandiri dan memiliki dorongan belajar dari dalam dirinya.





**TERIMA
KASIH**

